

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Kecantikan merupakan suara hal yang didambakan setiap orang, sehingga mereka ingin berusaha dan melakukan sesuatu untuk mendapatkan kecantikan yang sesuai dengan keinginan. dengan membeli dan memakai kosmetik-kosmetik agar lebih menarik. Tetapi kadang mereka tidak sadar kosmetik yang mereka pakai ini berbahaya atau tidak, apakah sudah sesuai dengan syarat BPOM atau bahkan sebaliknya.

Kosmetik ini sendiri menjadi kebutuhan setiap orang, bukan hanya digunakan dalam mempercantik diri seseorang tapi digunakan untuk perawatan kulit dan penyembuhan sehingga banyak yang berlomba-lomba dalam memakai kosmetik untuk memberikan hasil yang mereka inginkan. Bahkan kosmetik selalu digunakan rutin dan terus-menerus bagi setiap orang, walaupun kita tahu kosmetik bukan merupakan kebutuhan yang tidak terlalu penting untuk orang-orang.

Kosmetik adalah sediaan atau paduan bahan yang siap untuk digunakan pada bagian luar badan (epidermis, rambut, kuku, bibir, dan organ kelamin bagian luar), gigi, dan rongga mulut untuk membersihkan, menambah daya tarik, mengubah penampilan, melindungi supaya tetap dalam keadaan baik, memperbaiki bau badan. (BPOM, 2003).

Salah satu sediaan kosmetik yang sering mereka pakai terutama kaum wanita untuk beraktivitas sehari-hari yaitu kosmetik pewarna bibir salah satunya sediaan *lipcream* atau liquid lipstick. *Lipcream* merupakan jenis lipstick yang memiliki tekstur cair dan terdapat kuas atau aplikator didalamnya yang membantu dalam penggunaan. *Lipcream* memiliki warna yang intens dan membuat bibir terlihat berwarna cerah dan hasil yang menarik.

Zat pewarna sendiri merupakan bahan tambahan yang paling penting dalam lipcream karena untuk mendapatkan warna yang bagus dan menarik agar menarik konsumen. Tetapi produk yang banyak dijumpai juga tidak sedikit dibuat menggunakan bahan yang berbahaya oleh produsen yang tidak bertanggung jawab, salah satu penambahan zat warna berbahaya yaitu *rhodamin B*. Tujuan

penambahan *rhodamin B* agar sediaan menghasilkan warna yang lebih terang dan lebih menarik dan harganya lebih murah dari pada zat warna sintetis alami (Jusnita, 2017) .

*Rhodamin B* merupakan zat pewarna sintetis yang biasa digunakan dalam pewarnaan kertas dan tekstil. Sehingga dalam penggunaan *rhodamin B* dalam kosmetik dapat menimbulkan iritasi pada kulit, iritasi pada mata dan bersifat karsinogenik (Budi Riyanti, 2018).

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawasan Obat dan Makanan No. HK.00.05.4.1475 pasal 3 tahun 2003 tentang kosmetik. Sudah ditegaskan bahwa, Beberapa zat warna dilarang penggunaannya dalam sediaan kosmetik, antara lain *rhodamin B*.

Sehingga dalam mengetahui terdapatnya zat pewarna *rhodamin B* pada sediaan *lipcream* yang beredar dimasyarakat, untuk itu dilakukan penelitian dalam mengidentifikasi zat warna *rhodamin*. Pengambilan sampel berdasarkan 2 parameter yaitu dengan mencari sediaan *lipcream* yang banyak digunakan masyarakat dan warna sediaan *lipcream* yang berwarna terang atau mencolok karena banyak diminati oleh konsumen kemudian diuji analisis kualitatif dan analisis kuantitatif menggunakan metode spektrofotometri pada sampel.

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat kandungan *Rhodamin B* pada sediaan *Lipcream* yang beredar di kota Gorontalo?
2. Berapa kadar *Rhodamin B* yang terkandung dalam sediaan *Lipcream*?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengidentifikasi kandungan *Rhodamin B* pada sediaan *Lipcream* yang beredar di Kota Gorontalo.
2. Untuk mengetahui kadar *Rhodamin B* yang terkandung dalam sediaan *Lipcream* yang beredar di Kota Gorontalo.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Untuk memperoleh data yang benar secara ilmiah dari analisis zat warna *Rhodamin B* yang beredar dimasyarakat.

2. Untuk mendapat acuan dari penelitian ini bagi peneliti selanjutnya untuk membantu dalam penulisan teori penelitian.
3. Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan khusus dalam bidang analisis.